

BAB III

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

SMA Negeri 1 Mandrehe berdiri pada tanggal 26 April 1991. Terletak di Desa Fadoro, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat.

Mulai dari awal berdirinya sampai pada saat ini, SMA Negeri 1 Mandrehe telah mengalami kemajuan terutama dalam pemenuhan standar pendidikan, misalnya: pemenuhan jumlah ruang belajar, ketersediaan ruang pembelajaran lain sebagai penunjang kelengkapan sarana-prasarana sekolah seperti ruang serbaguna/aula, laboratorium, perpustakaan dan ketersediaan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan.

Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Mandrehe

1. Visi SMA Negeri 1 Mandrehe

“Mewujudkan Sekolah Yang Unggul Dalam Prestasi, Religius, Berbudaya Dan Berwawasan Lingkungan”

2. Misi SMA Negeri 1 Mandrehe

- a) Meningkatkan iman dan tagwa sesuai dengan agama yang diadut
- b) Menumbuhkembangkan pendidikan karakter
- c) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif warga sekolah yang bernuansa sains, teknologi dan kecakapan hidup
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu kearifan berperilaku dan bermasyarakat
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman.

Tujuan sekolah

- a. Tercapainya lulusan yang siap diterima diperguruan tinggi negeri/swasta favorit.
- b. Tercapainya lulusan yang mampu mandiri dan berwirausaha di era persaingan global.
- c. Mampu berperan aktif pada olimpiade-olimpiade yang kompetitif
- d. Terlaksananya MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang optimal secara SAS (Sistem Administrasi Sekolah).
- e. Terlaksananya program 7 K (Keamanan, Ketertiban, keindahan, Kebersihan, kenyamanan, Kerindangan, dan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif.
- f. Terlaksananya progam 5 S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, dan Santun).
- g. Terlaksananya ekstrakurikuler sebagai pendidikan karakter diluar jam pembelajaran secara optimal dan terstruktur.
- h. Terjalinnya kerjasama antar warga/keluarga besar sekolah dan lingkungan sekitar

Tabel 1. Keadaan guru di SMA Negeri 1 Mandrehe

Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Status	Jabatan
1	ENONI HIA S,Pd.,M,Pd	PNS	Kepala sekolah
2	Notatema Gulo S,Pd	PNS	Kepala Kesiswaan
3	Mareti Gulo S,Pd	PNS	Kepala Perpustakaan
4	Afolo Gulo S,Pd	PNS	PKS Kurikulum
5	Fatizaro Gulo S,Pd	PNS	PKS Humas
6	Meiman Jaya Telaumbanua	PNS	Guru Mapel

	S,Pd		
7	Masiria Hia S.Pd	PNS	K. Kerohanian
8	Menahan Hati Waruwu, S,Pd	PNS	GMP
9	Tiar M Pardede S,E	PNS	K. Pramuka
10	Junis Mawarni Golo, S,Pd	PNS	GMP
11	Febry Hakim Nur Siregar, S,Pd	GTT	PKS Kesiswaan
12	Rika Febryanti Siregar, S,Pd	GTT	GMP
13	Septia Kharani Rambe, S,Pd	GTT	K. Olahraga
14	Nurtime Hia S.Th	PNS	GTT
15	Nitha Gustyna Gulo S,Pd	GKD	Walas XI MIA
16	Nitehe Waruwu, A,Md	GTT	PKS Sarpras
17	Yanima Giawa S,Pdk	GKD	Guru Mapel
18	Mareniati Gulo S,Pd	GTT	Guru Mapel
19	Emanuel Hia S,Pd	GTT	Guru Mapel
20	Openius Gulo S,Pd	GKD	Guru Mapel
21	Sertivikat R. Gulo, S,Ag	GKD	Guru Mapel
22	Ya'asokhi Waruwu, S,Pd	GKD	Guru Mapel
23	Berkat Waruwu, S.Pd	GKD	Guru Mapel
24	Desiderius Gulo, S.Pd	GTT	Guru Mapel
25	Dermawan H. Gulo, S.Kom	GKD	Guru Kelas
26	Erta Sanubari Halawa, S.Pd	PNS	Guru Mapel
27	Arozato Zai, S.Pd	GTT	Guru Mapel
28	Karyaksi Damai Gulo, S.Ag	GTT	Guru Mapel
29	Tonius Gulo, S.Pd	GTT	Guru Mapel
30	Fariawosa Gulo, S.Pd	GTT	Guru Mapel
31	Amonius Asmin H.S Gulo, S.Kom	STAF	Pegawai Tata Usaha
32	Meiman Putri S. Dewi Waruwu	STAF	Pegawai Tata Usaha

(Sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMA Negeri 1 Mandrehe)

Tabel 2: Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Mandrehe
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	95	103	198
2	XI	90	74	164
3	XII	81	97	178
Jumlah Total		266	274	540

(Sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMA Negeri 1 Mandrehe)

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung pelaksanaan segala aktifitas dan kegiatan di sekolah. SMA Negeri 1 Mandrehe memiliki fasilitas, pelayanan, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang dari pada proses pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Mandrehe terdiri dari beberapa ruangan yang di bagi dalam dua bagian jenis ruangan yaitu ruang pembelajaran umum, dan ruang penunjang. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan keadaan sarana dan prasarana tersebut seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3: Keadaan Sarana Prasarana Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Prakti	1
5	Ruang Pimpinan	1

6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Toilet	1
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	1
12	Tempat Bermain / Olaraga	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Bangunan	1
Jumlah Total		34

(Sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMA Negeri 1 Mandrehe

B. Temuan penelitian

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni SMA Negeri 1 Mandrehe, peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun berbagai peran yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan pendidikan politik bagi siswa sebagai berikut:

1. Peranan Guru PPKn Dalam Menegakkan Disiplin Belajar Siswa

Usaha untuk mewujudkan perilaku belajar siswa biasanya diawali pada saat siswa berada dilembaga pendidikan atau di lingkungan sekolah. disiplin belajar lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan siswa dalam belajar, misalnya menurutnya nilai siswa yang sering tidak masuk di jam pembelajaran maupun sebaliknya, dan seterusnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Enoni Hia, S.Pd., M.Pd (Kepala SMA Negeri 1 Mandrehe) bahwa :

Peranan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa yaitu guru PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam menegakkan disiplin belajar dikarenakan supaya siswa tidak melakukan pelanggaran di sekolah. Jadi peran guru dalam hal ini misalnya seorang guru harus memberikan sanksi serta arahan dan bimbingan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

Hal serupa juga di katakan oleh bapak Notatema Gulo, S.Pd (Guru SMA Negeri 1 Mandrehe) memberikan pernyataan sebagai berikut:

Peranan saya dalam menegakkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Mandrehe yaitu selain mengajar saya juga memiliki peranan dalam membentuk pola perilaku siswa yang kurang taat terhadap aturan, dan harus sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah termasuk juga dalam menegakkan disiplin belajar siswa, dengan cara memberikan arahan dan bimbingan ataupun berupa sanksi agar siswa taat terhadap disiplin disekolah.

Juga didukung oleh Ezra Pandora Solaso Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Dilihat dari peranannya Guru PPkn sudah menegakkan disiplin belajar kepada siswa, yang artinya selain dari mengajar guru PPKn selalu menyampaikan himbauan kepada siswa agar tidak melanggar aturan di sekolah contohnya dilarang keluar masuk pada jam pembelajaran dan jika kedapatan akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku disekolah.

Kemudian menurut Fitri Dayanti Hia (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Guru PPkn sudah menjalankan peranannya bahkan sering memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi terkait dengan disiplin belajar, selain itu dibuktikan ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah maka guru PPKn akan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan memberikan nasehat atau berupa motivasi dan konsekuensi kepada siswa tersebut supaya siswa tersebut tidak melakukannya kembali.

Juga didukung oleh Fabianus Sozanolo Gulo (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Ya tentu saja Guru PPKn sudah menjalankan peranannya dapat dibuktikan selain kami diajarkan materi pembelajaran kami sering himbau supaya tidak melanggar aturan yang berlaku disekolah atau juga terkait disiplin belajar, hal lain juga dapat kami rasakan ketika kami melanggar peraturan atau disiplin belajar misalnya kami dikenakan sanksi ringan yang membuat kami tidak mengulanginya lagi.

Kemudian menurut Eman Yantafati Gulo (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Menurut saya guru PPKn sudah menjalankan peranannya yang artinya selain mengajar mata pelajaran dia tidak lupa menyampaikan aturan awal disaat mengikuti mata pelajaran kemudian tidak lepas dari arahan dan bimbingan terkait dengan disiplin belajar dengan tujuan agar kami tidak melanggarnya.

Hal senada yang di kemukakan Nurnaeni Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Selain kami diajarkan materi pembelajaran guru PPKn sering menghimbau supaya tidak melanggar aturan yang berlaku di sekolah atau juga terkait disiplin belajar, hal lain juga dapat kami rasakan ketika kami melanggar peraturan atau disiplin belajar misalnya kami dikenakan sanksi ringan yang membuat kami tidak mengulanginya lagi.

Dari hasil wawancara diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa peranan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa di sekolah adalah guru PPKn melakukan sebuah tindakan kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan memberikan sanksi, apabila kedapatan melanggar aturan disiplin belajar siswa dengan tujuan supaya siswa tidak melakukan pelanggaran lagi disekolah. jadi sanksi yang dimaksud yaitu

berupa hukuman atas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa contohnya berupa teguran ataupun nasehat.

2. Kendala-kendala yang dihadapi guru PPKn Dalam Menegakkan

Disiplin Belajar Siswa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:667) mendefinisikan pengertian “kendala adalah hambatan, rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Enoni Hia S.Pd.,MPd (Kepala SMA Negeri 1 Mandrehe) bahwa:

Sesuai dengan pengamatan saya, dan juga pengakuan guru-guru di SMA negeri 1 Mandrehe bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar yaitu keadaan siswa yang kurang memperhatikan peraturan disiplin belajar disekolah dan kurang-nya pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin belajar di sekolah dan termasuk ketika guru menerapkan disiplin belajar yang mana siswanya kurang berterima sehingga sebagian dari siswa tersebut melanggar peraturan yang sudah diterapkan, akan tetapi kami terus berupaya untuk memberikan pemahaman-pemahaman tentang pentingnya disiplin belajar.

Kemudian hal serupa juga menurut bapak Notatema Gulo, S.Pd (Guru SMA Negeri 1 Mandrehe) memberikan pernyataan sebagai berikut:

Kendalanya disini ada pada diri siswa yang artinya pemahaman siswa yang kurang memahami fungsi dan tujuan disiplin belajar disekolah, sehingga sebagian siswa yang kurang paham akan pentingnya disiplin belajar itu sering melakukan pelanggaran contohnya saja siswa sering bolos sekolah pada jam pembelajaran, bahkan disaat jam belajar siswa masih terdapat dikantin sekolah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Ezra Pandora Solaso Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Menurut pemahaman saya bahwa kendala yang dihadapi siswa sulit mengikuti atau tidak taat kepada disiplin belajar yaitu disebabkan karena kebiasaan kami yang tidak peduli akan disiplin belajar yang dipengaruhi oleh pemahaman terhadap disiplin belajar.

Hal yang senada dikemukakan Fitri Dayanti Hia (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Sesuai dengan apa yang saya alami yaitu di pengaruhi dari kebiasaan yang tidak peduli akan aturan sekolah, kemudian disebabkan karna guru yang kurang tegas dalam menegakkan aturan dan termasuk juga kurangnya motivasi dalam diri kami dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah.

Juga didukung oleh Fabianus Sozanolo Gulo (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Pertama disebabkan karna saya kurang memahami apa itu disiplin belajar serta tujuan diterapkan disiplin belajar, jadi hal itu yang membuat saya sering melanggar disiplin belajar. Contohnya saja, kadang kadang saya tidak mengerjakan tugas dengan baik.

Kemudian menurut Eman Yantafati Gulo (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Menurut saya kendala yang dihadapi siswa sulit mengikuti atau tidak taat aturan yaitu disebabkan karena kebiasaan kami yang tidak peduli akan disiplin belajar yang dipengaruhi oleh pemahaman yang kurang terhadap disiplin belajar, kemudian kurangnya motivasi dalam diri kami untuk belajar dengan baik.

Hal serupa dikemukakan oleh siswa yang bernama Nurnaeni Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Kebiasaan yang tidak peduli akan aturan sekolah, kemudian disebabkan karna guru yang kurang tegas dalam menegakkan aturan dan termasuk juga kurangnya motivasi dalam diri kami dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kendala yang dialami oleh guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa yaitu. Pertama kurang-nya pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin belajar di sekolah, kedua disebabkan karna gurunya kurang tegas dalam menegakkan aturan. ketiga kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga siswa kebanyakan tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru disekolah, pemahaman siswa yang kurang memahami fungsi dan tujuan disiplin belajar disekolah

3. Upaya guru PPKn Dalam Menegakkan Disiplin Belajar Siswa

Ada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Mandrehe. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Enoni Hia S.Pd.,MPd (Guru SMA Negeri 1 Mandrehe) memberikan pernyataan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam Menegakkan disiplin belajar siswa di sekolah yaitu pertama dengan memberikan berupa teguran dan nasehat, kedua dengan memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar disiplin belajar sehingga dapat mengurangi ketidak ketaatan siswa terhadap disiplin belajar di sekolah.

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Notatema Gulo, S.Pd (Kepala SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa:

Upaya kami dalam dalam menegakkan disiplin belajar siswa di sekolah yaitu tidak terlepas dari arahan dan bimbingan bapak ibu guru yang selalu mengingatkan siswa supaya taat terhadap aturan di sekolah. seterusnya kami selalu memberikan konsekuensi atau sanksi

kepada siswa yang melanggar tata tertib atau disiplin belajar di sekolah misalnya dengan menjatuhkan hukuman sesuai dengan aturan disekolah

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Ezra Pandora Solaso Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Upaya yang sudah yang dilakukan guru dalam menegakkan disiplin belajar siswa di sekolah yaitu dengan cara guru memberikan peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau dengan memberikan sanksi yang ringan kepada siswa yang pelanggaran aturan tersebut kemudian guru menasehati atau memberikan arahan dan bimbingan.

Hal yang senada dikemukakan Fitri Dayanti Hia (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Upaya yang sudah yang dilakukan guru dalam menegakkan disiplin belajar siswa disekolah yaitu dengan cara guru memberikan peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau sanksi yang ringan kepada siswa yang melakukan pelanggaran tersebut kemudian guru menasehati atau memberikan arahan dan bimbingan. Juga didukung oleh Fabianus Sozanolo Gulo (Siswa SMA Negeri 1

Mandrehe) menyatakan bahwa :

Upaya yang sudah diterapkan kepada kami agar mencegah pelanggaran disiplin belajar yaitu pertama guru PPKn selalu memperingati kami agar tidak melanggar aturan sekolah yang sudah ditetapkan; kedua disetiap masuk mata pelajaran, bapak ibu guru selalu menyampaikan arahan dan bimbingan dan yang paling penting jika ada pelanggaran maka ada konsekuensinya, sehingga dengan begitu kami tidak berani melanggarnya.

Kemudian menurut Eman Yantafati Gulo (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Upaya yang sudah dilakukan guru PPKn yaitu pertama, selalu mengingatkan pada saat apel ataupun pada saat proses kegiatan belajar di dikelas supaya tidak melanggar aturan yang berlaku di sekolah

contohnya tidak cabu les, tidak keluar masuk pada saat bapak ibu guru mengajar dikelas, hadir dengan waktu yang tepat sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah dan sebagainya.

Hal serupa dikemukakan oleh siswa yang bernama Nurnaeni Waruwu (Siswa SMA Negeri 1 Mandrehe) menyatakan bahwa :

Upaya yang sudah dilakukan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar yaitu pertama kami sering dihimbau agar taat terhadap disiplin belajar misalnya saat apel pagi ataupun pada saat proses pembelajaran didalam ruangan, kemudian setiap ada pelanggaran maka selalu dikenakan sanksi artinya tidak ada toleransi bagi siswa yang melakukan pelanggaran, setiap awal masuk mata pelajaran yang diampuh oleh bapak ibu guru termasuk guru PPkn selalu memberikan aturan dalam mengikuti mata pelajaran misalnya dilarang keluar masuk disaat menjelaskan bapak ibu guru di depan kelas, dilarang tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh narasumber dari berbagai kesimpulan yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan tentang upaya guru dalam menegakkan disiplin belajar siswa yaitu pertama selalu memberikan arahan dan bimbingan tentang disiplin belajar kepada siswa agar terus mengingat dan menaatinya; yang kedua guru selalu memberikan konsekuensi atau berupa sanksi kepada siswa yang melanggar aturan misalnya jika siswa melanggar disiplin belajar maka tindakan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberikan hukuman atau berupa sanksi contohnya dengan ditegur dan dinasehati.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh selama dilapangan dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka pembahasan temuan ini akan

disampaikan gagasan-gagasan peneliti terhadap temuan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti temukan dilapangan berkaitan dengan peran guru PPKn dalam membentuk perilaku belajar siswa SMA Negeri 1 Mandrehe Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut adalah rumusan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Peranan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Mandrehe Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2007: 17), “peranan diartikan tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan sesuatu hal”. Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip dari RB. Sihombing (1989:15) menyatakan bahwa “Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan”. Dalam pembelajaran seorang guru PPKn berperan bukan hanya pemberi materi saja, tetapi memiliki tanggung jawab terhadap membina dan mengarahkan sikap peserta didik ke hal-hal positif . Peranan guru PPKn sangat dibutuhkan dalam menegakkan disiplin belajar di sekolah baik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.

Menurut Adisusilo (2014:82-83), yang dapat dilakukan oleh guru PPKn yaitu, dalam setiap pembelajaran atau tatap muka, guru menunjukkan dan menerapkan nilai-nilai kontekstual, misalnya guru PPKn menekankan nilai: kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin dalam belajar.

Mahendra (2008: 4) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan, suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gagasan terhadap beberapa peranan yang dilakukan guru PPKn di SMA Negeri 1 Mandrehe yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan memberikan gagasan dengan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan bersifat kredibel.

Peneliti menemukan beberapa peranan yang dilakukan guru yaitu seperti memberitahukan kepada siswa tentang peraturan-peraturan yang berlaku dan patuh diikuti oleh semua siswa tanpa terkecuali, dengan tujuan supaya siswa tersebut dapat mengingat dan mengikuti peraturan yang berlaku disekolah dan tidak terlepas juga peranan guru PPKn dalam memotivasi siswa serta membimbing setiap siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang baik. Disiplin belajar siswa sangat penting disampaikan dan diterapkan pada siswa agar terciptanya suasana proses belajar mengajar yang nyaman, supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran. Karena disiplin belajar adalah suatu kepatuhan siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa tersebut. Disiplin belajar siswa merupakan bentuk kesadaran dan tindakan siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran disekolah,

contohnya kedisiplinan dalam mengikuti ujian, ketepatan dalam mengerjakan tugas disekolah, datang tepat pada waktu dimulai proses pembelajaran dan sebagainya.

Pernyataan ini menjelaskan bahwa untuk mencapai ketertiban dan nyaman serta kegiatan pembelajaran yang baik di sekolah maka setiap komponen terutama guru PPKn senantiasa harus memberikan arahan mengenai disiplin belajar siswa supaya siswa patuh dan tidak melakukan pelanggaran yang membuat siswa tersebut gagal dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh bapak ibu guru disekolah.

Dari pembahasan tersebut di atas, berdasarkan hasil wawancara temuan penelitian dan pembahasan yang dikontraskan dengan pendapat dan teori-teori para pakar maka temuan, pembahasan dan pendapat para pakar sangat bersifat kredibel, dimana mendapatkan kesimpulan bahwa peranan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa di sekolah yaitu guru PPKn melakukan suatu tindakan untuk mencegah atau mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap aturan-aturan yang berlaku disekolah; tindakan yang dimaksud contohnya memberikan arahan dan bimbingan atau berupa sanksi kepada siswa yang melanggar aturan yakni untuk peringatan pertama siswa ditegur dan dinasehati, untuk peringatan kedua panggilan orang tua dan yang terakhir diskorsing untuk beberapa hari.

2. Kendala-kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Mandrehe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667) mendefinisikan pengertian kendala “adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran”.

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gagasan terhadap kendala-kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Mandrehe yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru ialah pertama keadaan siswa yang kurang memperhatikan peraturan disiplin belajar disekolah, kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga siswa kebanyakan tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah, pemahaman siswa yang kurang memahami fungsi dan tujuan disiplin belajar disekolah.

Dengan demikian, untuk mengatasi kendala tersebut diatas dibutuhkan peranan guru PPKn untuk memberikan arahan dan berupa sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran sampai siswa tidak melanggar lagi disiplin belajar dan taat terhadap aturan sehingga tujuan pembelajaran di sekolah mudah tercapai.

3. Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menegakkan disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Mandrhe Tahun Pelajaran 2021/2022

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan. “Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar” (Depdikbud, KBBI, 2001:1250). “Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan” (Peter Salim, 2002:1187).

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gagasan terhadap upaya yang dihadapi guru dalam menegakkan disiplin belajar siswa yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan memberikan gagasan dengan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan bersifat kredibel. Peneliti menemukan berbagai upaya yang dilakukan yaitu guru PPKn melakukan tindakan kepada siswa yang melanggar disiplin belajar dengan memberikan arahan dan bimbingan serta, memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar disiplin belajar dan memberikan suatu contoh teladan yang patut ditiru kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari tindakan sekolah yang memberikan peringatan kepada siswa yang sudah melanggar disiplin belajar, selain itu juga memberikan hukuman ringan kepada siswa seperti memungut sampah dilingkungan sekolah dan lain sebagainya.